

ABSTRACT

MIKAEL, MARIO. (2023). **The Translation Accuracy of iTranslate Seen Through Translation Procedures in Translating Indonesian Folklore *Malin Kundang***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In this modern time, there are many options for machine translation. However, sometimes the performance of them is not sufficient. As a result, people keep seeking a better machine translation option.

This research has two objectives. The first objective is to identify the translation procedure of iTranslate MT in translating Indonesian folklore *Malin Kundang*. The second objective is to identify the accuracy level of the English translation generated by the MT.

This research falls into the translation and technology category based on William's *The Map: A Beginner's Guide to Doing Research in Translation Studies*. The data of this research are objective data of 41 TL sentences generated by iTranslate MT in translating every Indonesian folklore *Malin Kundang* sentence from a book entitled *100 Cerita Rakyat Nusantara*. The selection of Indonesian folklore is the first step in the data collection for this thesis. The manual searching methods used were finding the folklore's title in the table of contents and then going to a particular page in the book. Each sentence from the folklore was then put into the iTranslate MT to be translated.

From 41 data, the MT generates 16 almost perfect translations, three excellent translations, seven good translations, 12 sufficient translations, and three bad translations. The iTranslate machine translation rarely changes a sentence's grammatical structure when translating SL into TL sentences. Of 41 data, only one is grammatically changed because the MT uses a shift or transposition translation procedure. Meanwhile, the MT uses a word-for-word literal translation procedure for most of the TL sentences; the other 40 data are translated without grammatical changes. As a result, it can be concluded that the iTranslate MT decides to use a word-for-word translation procedure for most of the sentences rather than another because, at present, the performance of this MT is at this level, where it can only use three translation procedures. Also, it considers this procedure the most suitable for translating children's literature, such as folklore that uses simple and brief language and aims to be read by children.

Keywords: Machine translation, translation accuracy, translation procedure.

ABSTRAK

MIKAEL, MARIO. (2023). **The Translation Accuracy of iTranslate Seen Through Translation Procedures in Translating Indonesian Folklore *Malin Kundang***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pada zaman modern ini, terdapat banyak pilihan untuk mesin penerjemah. Namun, terkadang kinerja mesin-mesin tersebut kurang memadai. Alhasil, masyarakat terus mencari opsi penerjemahan mesin yang lebih baik.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi prosedur terjemahan dari mesin terjemahan iTranslate dalam menerjemahkan cerita rakyat Indonesia berjudul *Malin Kundang*. Tujuan kedua adalah mengidentifikasi tingkat akurasi terjemahan bahasa Inggris yang dihasilkan oleh mesin terjemahan tersebut.

Penelitian ini termasuk dalam kategori terjemahan dan teknologi berdasarkan *The Map: A Beginner's Guide to Doing Research in Translation Studies* karya William. Data dari penelitian ini adalah data objektif berjumlah 41 teks Bsa yang dihasilkan oleh mesin terjemahan iTranslate dalam menerjemahkan setiap kalimat dongeng Indonesia berjudul *Malin Kundang* dari buku berjudul *100 Cerita Rakyat Nusantara*. Pemilihan dongeng Indonesia ini merupakan langkah pertama dalam pengumpulan data untuk tesis ini. Metode pencarian manual yang digunakan adalah mencari judul dongeng dalam daftar isi lalu pergi ke halaman tertentu dalam buku. Setiap kalimat dari dongeng kemudian dimasukkan ke mesin penerjemah iTranslate untuk kemudian diterjemahkan.

Dari 41 data, mesin penerjemah menghasilkan 16 terjemahan hampir sempurna, tiga terjemahan sangat baik, tujuh terjemahan baik, 12 terjemahan cukup, dan tiga terjemahan buruk. Mesin penerjemah iTranslate jarang mengubah struktur tata bahasa kalimat saat menerjemahkan kalimat SL menjadi kalimat TL. Dari 41 data, hanya satu yang diubah secara gramatikal karena mesin menggunakan prosedur *shift* atau *transposition*. Sementara itu, karena mesin menggunakan prosedur penerjemahan *word-for-word literal translation* untuk sebagian besar teks sasaran, 40 data lainnya diterjemahkan tanpa perubahan tata bahasa. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa mesin penerjemah iTranslate memutuskan untuk menggunakan prosedur penerjemahan *word-for-word literal translation* daripada yang lain karena saat ini kinerja MT ini berada pada level di mana hanya dapat menggunakan tiga prosedur penerjemahan. Selain itu, prosedur ini dianggap sebagai prosedur yang paling sesuai untuk menerjemahkan karya sastra anak seperti cerita rakyat yang menggunakan bahasa sederhana dan singkat serta bertujuan untuk dibaca oleh anak-anak.

Kata kunci: Machine translation, translation accuracy, translation procedure.